

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian bangsa Indonesia. UMKM diharapkan mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia sebagai negara berkembang, karena mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung pembangunan ke arah yang lebih positif. (Purnomo & Adyaksana, 2021) UMKM yang berkembang di Indonesia selanjutnya diserahkan kepada masing-masing daerah agar dapat dikelola secara otonom. Hal ini bertujuan untuk mendorong pengembangan daerah secara optimal serta berkontribusi dalam peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pengembangan sektor tersebut adalah langkah yang strategis serta mandiri dalam menggerakkan perekonomian daerah, karena kegiatan bisnis yang dijalankan mencakup keseluruhan yang ada di lapangan. Hal lain yang layak mendapatkan apresiasi adalah angka pengangguran yang kian menurun karena kemampuan untuk penyerapan tenaga kerja (Istiningrum et al., 2023). UMKM seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan atau permasalahan seperti tingkat pendidikan yang masih rendah, minimnya pemahaman terhadap teknologi informasi, serta kesulitan dalam menyusun laporan keuangan secara tepat (Ardiani & Nopiyani, 2024).

Laporan keuangan merupakan catatan terstruktur yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas dalam periode tertentu. Tujuannya yaitu untuk memberikan informasi yang relevan dan andal bagi investor, kreditor, dan manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2022) dalam *Standar Akuntansi Keuangan* (SAK), laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Penyusunan laporan keuangan pada UMKM bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil kinerja usaha yang dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam mengambil keputusan bisnis. Pengguna informasi tersebut meliputi pihak yang memberikan pendanaa kepada UMKM maupun pemilik usaha itu sendiri. Laporan keuangan juga menjadi bentuk pertanggungjawaban pemilik dalam mengelola usaha. Informasi keuangan menunjukkan kondisi usaha serta membantu mengetahui perkembangan usaha melalui hasil operasional pada periode tertentu. Maka dari itu penyajian informasi keuangan yang optimal sangat penting bagi UMKM karena dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan Keputusan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku sejak 1 Januari 2018 dibuat untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang sederhana namun tetap informatif. SAK EMKM mengatur tiga komponen utama laporan keuangan, yaitu Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Ketiga laporan tersebut berfungsi untuk memberikan informasi mengenai kondisi

keuangan usaha, hasil usaha selama periode tertentu, serta penjelasan tambahan terkait kebijakan akuntansi dan rincian informasi keuangan lainnya.

Sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan transaksi dan laporan keuangan secara manual tanpa menggunakan sistem akuntansi yang sesuai standar. Kondisi ini juga terjadi pada Toko SRC Fanes yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan sehari-hari. Selama ini pencatatan hanya dilakukan pada penjualan harian dan penerimaan kas, sedangkan biaya operasional, Penyusutan aset, serta utang piutang sering tidak dicatat. Akibatnya, laporan keuangan yang dimiliki belum dapat menunjukkan kondisi usaha secara lengkap dan akurat.

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Saat ini tersedia berbagai aplikasi komputer akuntansi yang dapat digunakan oleh pelaku usaha, seperti *Excel For Accounting (EFA)*, *Asian Business Software Solutions (ABSS)*, *Zahir Accounting*, dan *Accurate Accounting*. Aplikasi-aplikasi tersebut memiliki fitur yang lengkap, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Namun, untuk dapat menggunakan aplikasi tersebut secara optimal, pengguna umumnya harus membeli lisensi atau membayar biaya berlangganan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bagi sebagian pelaku UMKM, biaya tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam memilih aplikasi yang akan digunakan.

Selain aplikasi komputer akuntansi saat ini juga tersedia berbagai aplikasi pencatatan keuangan yang dapat diunduh melalui Play Store. Beberapa contoh aplikasi tersebut antara lain *BukuKas*, *Jurnal by Mekari*, *QuickBooks Accounting*, *Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)*, dan aplikasi

penyusunan laporan keuangan lainnya. Aplikasi-aplikasi tersebut dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi keuangan, mengelola kas, serta menyusun laporan keuangan secara lebih mudah dan praktis melalui perangkat *smartphone*. Oleh karena itu dari berbagai aplikasi yang tersedia, penulis memilih *SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan)* sebagai alat penyusunan laporan keuangan pada Toko SRC Fanes.

Penulis memilih menggunakan aplikasi *SIAPIK* dalam penyusunan laporan keuangan karena aplikasi ini merupakan aplikasi pencatatan keuangan yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *SIAPIK* memudahkan proses pencatatan transaksi keuangan secara sistematis, sehingga data keuangan dapat tersusun dengan lebih rapi, akurat, dan terstruktur. Selain itu, aplikasi ini mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku bagi UMKM, sehingga dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih efektif dan efisien.

SIAPIK merupakan aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu para UMKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan/usaha mikro ataupun usaha skala kecil. Standar pencatatannya mengacu pada standar yang telah disusun oleh BI (Bank Indonesia bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (Rinandiyana et al., 2020). *SIAPIK* dapat digunakan oleh seluruh pengusaha Indonesia, baik perorangan maupun asosiasi usaha di bidang perdagangan, jasa, manufaktur (Ariff et al., 2022).

Penggunaan *SIAPIK* juga cukup mudah karena pengguna hanya perlu memilih jenis transaksi tanpa harus memahami debit dan kredit secara mendalam. Aplikasi ini dapat digunakan melalui perangkat android maupun komputer dan mampu menghasilkan berbagai laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, arus kas, hingga riwayat transaksi. Selain itu, laporan yang dihasilkan dapat disimpan dalam format excel maupun pdf sehingga lebih mudah dicetak dan dibagikan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan dengan aplikasi *SIAPIK* pada Toko SRC Fanes. Hal ini didasari oleh pentingnya penerapan teknologi akuntansi dalam meningkatkan efisien dan akurasi laporan keuangan suatu usaha. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengangkat topik dalam tugas akhir yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan *Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)* pada Toko SRC Fanes.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan pada Toko SRC Fanes dengan menggunakan aplikasi *Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)*?”

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penulis dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk menyusun laporan keuangan pada Toko SRC Fanes menggunakan aplikasi *SIAPIK*, sehingga laporan yang dihasilkan dapat

mendukung pengelolaan dan pengembangan usaha secara lebih efektif, terstruktur, dan akurat.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1.4.1 Bagi Penulis

Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis sebagai media untuk menerapkan ilmu akuntansi yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi *SIAPIK*, penulis dapat mengetahui secara langsung tahapan pencatatan transaksi sehingga penyusunan laporan keuangan secara digitalisasi. Selain itu, penulis juga memperoleh tambahan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang dapat menjadi persiapan dalam menghadapi dunia kerja.

1.4.2 Bagi Pemilik Toko SRC Fanes

Tugas akhir ini diharapkan dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih teratur, akurat, dan mudah dipahami. Penggunaan aplikasi *SIAPIK* dapat mempermudah proses pencatatan transaksi keuangan sehingga penyusunan laporan menjadi lebih cepat dan efisien. Dengan tersedianya laporan keuangan yang baik, pemilik usaha dapat lebih mudah mengawasi kondisi keuangan usaha serta menentukan langkah yang tepat untuk pengembangan usaha di masa mendatang.

1.4.3 Bagi Universitas Dharma Andalas

Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi bagi pihak kampus, khususnya dalam bidang akuntansi yang berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi berbasis komputer pada UMKM.

Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi contoh penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran akuntansi secara praktis dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dunia kerja.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data guna memperoleh informasi yang relevan dan mendukung proses penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *SIAPIK*. Metode-metode tersebut antara lain:

1.5.1 Observasi

Menurut (Sugiyono, 2022) observasi adalah metode-metode ilmiah untuk memperoleh data secara nyata tanpa mengubah kondisi lapangan. Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional dan sistem pencatatan transaksi yang berjalan Toko SRC Fanes. Observasi ini bertujuan untuk memahami alur transaksi, jenis-jenis pendapatan, dan pengeluaran, serta kebiasaan pencatatan keuangan yang selama ini diterapkan.

1.5.2 Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2022) wawancara semi-terstruktur merupakan metode efektif untuk memperoleh data kualitatif karena menggabungkan pedoman pertanyaan yang terstruktur dengan fleksibilitas mengeksplorasi jawaban mendalam. Wawancara dilakukan dengan pemilik dan karyawan Toko SRC Fanes untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam kebutuhan pencatatan keuangan, kendala yang dihadapi, serta harapan terhadap sistem pencatatan berbasis

komputer. Wawancara ini bersifat semi terstruktur agar memungkinkan fleksibilitas dalam menggali data.

1.5.3 Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2022) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan bahan tertulis, arsip, gambar, atau dokumen resmi lainnya untuk memahami peristiwa yang telah terjadi. Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti nota penjualan, bukti pembayaran, laporan kas harian dan dokumen transaksi lainnya yang digunakan sebagai data pendukung dalam penyusunan laporan keuangan. Dokumentasi ini juga berguna dalam proses input data ke dalam aplikasi *SIAPIK*.

1.5.4 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara untuk mengambil informasi keuangan dan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber tersebut berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen, serta referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Studi kepustakaan bertujuan untuk memperoleh landasan teori, konsep, dan informasi yang mendukung penyelesaian masalah penelitian.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan laporan keuangan UMKM, SAK EMKM, serta penggunaan aplikasi *SIAPIK*. Referensi tersebut diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber lain yang relevan sebagai pendukung pembahasan dan analisis penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan *Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)* pada Toko SRC Fanes” adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang pemilihan topik, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan konsep- konsep dasar yang menjadi landasan teori, seperti pengertian akuntansi, karakteristik UMKM, siklus akuntansi, jenis- jenis laporan keuangan, serta pengenalan fitur utama aplikasi *SIAPIK*.

3. BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi profil singkat Toko SRC Fanes dan pembahasan mengenai penerapan aplikasi *SIAPIK* dalam proses penyusunan laporan keuangan di usaha tersebut.

4. BAB IV PENUTUP

Bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem akuntansi di Toko SRC Fanes ke depan.

5. DAFTAR PUSTAKA

6. LAMPIRAN

